

ANALISIS EFEKTIVITAS ZAKAT PRODUKTIF DALAM PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS PADA RUMAH ZAKAT KOTA MEDAN)

¹Dara Puspa Indah, ²Selamat Pohan

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

¹darapuspaindah1506@gmail.com, ²selamat@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effectiveness of productive zakat in the elementary school education scholarship program at Rumah Zakat Kota Medan. This research is a qualitative research with a type of descriptive method data, which is a method that guides researchers to explore and photograph the situation to be researched thoroughly, broadly and in depth. In this qualitative research, the methods commonly used are interviews, observations and utilization of documents. The object of this study is Korwil, Mentor and staff of Rumah Zakat. This qualitative research uses questions to the object of research by obtaining data or information through interviews. This research was conducted at Rumah Zakat Kota Medan Jalan Setia Budi. The results showed that the distribution of aid has been carried out every month regularly. The amount of financial assistance provided is the same in each distribution. The amount of funds distributed is adjusted to the level of mustahik education. The provision of this funding assistance also carries out regular coaching every month, so that the allocation of assistance provided is directed. The assistance provided is productive, not consumptive. The effect of this zakat fund assistance is very good for underprivileged families, they are able to provide proper education and develop well. This shows that zakat funding assistance in the educational scholarship program at Rumah Zakat Kota Medan that is given every time is very productive and useful. Mustahik in this educational program every month has improved and developed very well.

Keywords: Effectiveness, Productive Zakat Fund, Scholarship

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Zakat Produktif Dalam Program Beasiswa Pendidikan Anak Sekolah Dasar Pada Rumah Zakat Kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan jenis data metode deskriptif, yaitu metode yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Dalam penelitian kualitatif ini metode yang biasa digunakan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Objek pada penelitian ini adalah Korwil, Mentor dan staff Rumah Zakat. Penelitian kualitatif ini menggunakan pertanyaan kepada objek penelitian dengan mendapatkan data ataupun informasi melalui wawancara. Penelitian ini dilakukan di Rumah Zakat Kota Medan Jalan Setia Budi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran bantuan sudah lakukan disetiap bulannya secara rutin. Bantuan dana yang diberikan berjumlah sama disetiap penyalurannya. Jumlah dana yang disalurkan disesuaikan dengan jenjang pendidikan mustahik. Pemberian bantuan dana ini juga melaksanakan pembinaan rutin setiap bulannya, agar terarahnya alokasi bantuan yang diberikan. Bantuan yang diberikan merupakan bantuan produktif bukan konsumtif. Pengaruh dari bantuan dana zakat ini sangat baik untuk keluarga yang kurang mampu, mereka mampu memberikan pendidikan yang layak dan berkembang baik. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan dana zakat dalam program beasiswa pendidikan pada Rumah Zakat Kota Medan yang diberikan setiap sangat produktif dan bermanfaat. Mustahik di program pendidikan ini setiap bulannya mengalami peningkatan dan perkembangan yang sangat baik.

Kata Kunci : Efektivitas, Dana Zakat Produktif, Beasiswa

1. PENDAHULUAN

Zakat salah satu rukun Islam yang ketiga setelah dua kalimat syahadat dan mendirikan shalat. Zakat mempunyai kedudukan dan posisi yang penting karena keberadaannya menyangkut aspek kehidupan masyarakat dan salah satu upaya memperkuat dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan secara tegas memerintahkan melaksanakan zakat.

Zakat merupakan kewajiban yang di perintahkan Allah SWT kepada orang yang mampu mengeluarkan sebagian hartanya di jalan Allah untuk orang-orang yang membutuhkan. Sama seperti shalat, puasa, dan naik haji, zakat adalah persyaratan agama bagi setiap muslim dan harus diterapkan sebagai proporsi yang tepat terhadap kekayaan atau output yang ilegal. Hasil zakat ini tidak dapat diumumkan oleh pemerintah karena tidak berbagi nilai-nilai mereka. (Amsari, 2019). Pengelolaan Dana Zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan alokasi zakat, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan ekonomi mensejahterahkan umat, menciptakan dana zakat proaktif, pengentasan kemiskinan (Bara & Pradesyah, 2020)

Dana zakat program beasiswa adalah dana zakat yang diberikan untuk anak yang sedang menempuh pendidikan sekolah dasar. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan dana kepada anak sekolah dasar yang berprestasi. Ada dua cara untuk mendapatkan calon mustahiknya. Pertama, data calon mustahik yang dimasukkan para amil, baik itu berasal dari mentor atau korwil yang menerima berkasnya langsung dari calon mustahiknya. Kedua, calon mustahik datang langsung untuk mendaftarkan diri, kemudian team RUMAH ZAKAT melakukan survei layak atau tidaknya calon mustahik diberikan bantuan. Dana zakat ini disalurkan melalui rekening.

Tabel 1.1
Tabel.1 Total Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Program Pendidikan Rumah Zakat Kota Medan Tahun 2019-2023 (dalam rupiah)

Tahun	Jumlah Anak Yang Diberikan Bantuan	Dana Yang diberikan Setiap Anak/Tahun	Total Dana Pendidikan/ Tahun
2019	40 anak	2.400.000	96.000.000
2020	40 anak	2.400.000	96.000.000
2021	45 anak	2.400.000	108.000.000
2022	35 anak	2.400.000	84.000.000

Sumber: Annual Report Rumah Zakat Kota Medan (2019-2023)

Berdasarkan tabel di atas program yang telah terealisasi mendapatkan dukungan dari masyarakat. Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap tahun dana yang diberikan/dialokasikan oleh rumah zakat setiap tahunnya sama. Namun pada jumlah anak yang diberikan bantuan setiap tahunnya berbeda, ini disebabkan setiap tahunnya jumlah anak yang diberikan bantuan bertambah dan berkurang. Dana zakat produktif yang dialokasikan untuk program pendidikan ada kenaikan dan ada penurunan yaitu dari mulai sebesar Rp. 84.000.000,00 hingga sampai sebesar Rp. 108.000.000,00. Dana tersebut digunakan untuk membantu mustahik memenuhi kebutuhan sekolah. Adapun jumlah donator yang saat ini bersinergi dengan rumah zakat yaitu sebanyak 74.036 orang. Dengan segala potensi yang ada pada zakat sebagai salah satu instrumen penurunan tingkat kemiskinan, maka penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat sangat penting. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan informasi lebih tentang potensi zakat dan bagaimana zakat dapat berperan dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat.

Peranan zakat tidak hanya terbatas pada pengentasan kemiskinan, akan tetapi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kemasyarakatan lainnya. (Qardhawi, 2005) Target utama dari zakat adalah mengentaskan kemiskinan secara keseluruhan. Mengentaskan kemiskinan dengan mengentaskan penyebabnya. Peranan zakat sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Zakat sebagai rukun islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan di peruntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya.

Berdasarkan penjelasan diatas, saya sebagai penulis ingin mengetahui dan meneliti seberapa efektif dana zakat dalam penggunaan maupun penyalurannya dalam sebuah skripsi yang berjudul “ANALISIS EFEKTIVITAS ZAKAT PRODUKTIF DALAM PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS PADA RUMAH ZAKAT KOTA MEDAN)” .

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah, Bagaimana efektivitas pendayagunaan zakat produktif dalam program beasiswa pendidikan anak sekolah dasar pada RUMAH ZAKAT Kota Medan, dan Bagaimana efektivitas penyaluran zakat produktif dalam program beasiswa pendidikan anak sekolah dasar pada RUMAH ZAKAT Kota Medan. Tujuan dari penelitian ini ialah, Untuk mengetahui efektivitas pendayagunaan zakat produktif dalam program beasiswa pendidikan anak sekolah dasar pada RUMAH ZAKAT Kota Medan, dan Untuk mengetahui efektivitas penyaluran zakat produktif dalam program beasiswa pendidikan anak sekolah dasar pada RUMAH ZAKAT Kota Medan.

2. TELAAH TEORITIS

2.1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mempunyai bebrapa arti antara lain: (1) ada efeknya (akibat, pengaruh, dan kesan), (2) munjur atau mujarrab, (3) membawa hasil, berhasil guna (usaha tindakan) dan mulai berlaku. Dari kata itu muncul pula keefektifan yang diartikan dengan keadaan, berpengaruh hal terkesan, kemajuran dan keberhasilan. Menurut ahli manajemen, Peter Drucker, efektivitas erat kaitannya dengan efisien. Efisiensi berarti mengerjakan sesuatu dengan benar (doing the right), sedangkan efektivitas adalah mengerjakan sesuatu yang benar (doing the right things). (Marietza & Agesty, 2023)

Dalam bahasa yang sederhana lagi dapat kita artikan bahwa efesiensi adalah kemampuan suatu perubahan dalam menggunakan sumber daya dengan benar dan tidak ada pemborosan. Sebaliknya efekktivitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran-sasaran (hasil akhir) yang telah ditetapkan secara cepat.

Berdasarkan pengertian efektivitas diatas, dapat saya simpulkan efektifitas adalah suatu usaha mencapai suatu tujuan dengan melihat ketetapan penyelesaian

pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya apakah pelaksanaan suatu program dinilai baik atau tidak sangat bergantung pada tujuan yang telah dicapai dan hasil yang baik sesuai dengan ketetapan saran.

2.2. Zakat Produktif

Definisi zakat produktif akan menjadi lebih mudah dipahami jika diartikan berdasarkan suku kata yang membentuknya. Zakat adalah isim masdar dari kata zakayazku-zakah oleh karena kata dasar zakat adalah zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan berkembang. (Fahrudin, 2008)

Sedangkan kata produktif adalah berasal dari Bahasa Inggris yaitu, "productive" yang berarti menghasilkan atau memberikan banyak hasil. Jadi dapat disimpulkan bahwa zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. (Joyce M. Hawkins, 1996)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa zakat produktif adalah zakat yang dikelola dengan cara produktif, yang dilakukan dengan cara pemberian modal kepada para penerima zakat dan kemudian dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka untuk masa yang akan datang. (Asnaini, 2008)

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang bisa menjadikan para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diberikan. Dengan demikian zakat produktif adalah zakat yang dimana harta zakat tidak dihabiskan dalam satu waktu akan tetapi dikembangkan sehingga hasilnya bisa dinikmati terus menerus.

Zakat produktif didefinisikan sebagai zakat dalam bentuk harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahiq yang tidak dihabiskan secara langsung untuk konsumsi keperluan tertentu, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. (Saeful, 2019)

Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi ia mempunyai tujuan yang lebih permanen, yaitu mengentaskan kemiskinan. Oleh karena itu zakat merupakan tindakan bantu diri sosial yang dipakai dengan dukungan agama sepenuhnya untuk mendukung yang kurang mampu sehingga mampu dan terhapus oleh kesulitan. (Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2000)

Menurut (Rofiq, 2004) menjelaskan bahwa tujuan dari adanya zakat adalah untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi dan juga merupakan sumber dana potensial strategi bagi upaya membangun kesejahteraan umat.

2.3. Beasiswa Pendidikan

Beasiswa memiliki arti sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa maupun siswa dalam bentuk dana atau uang yang akan digunakan untuk membantu proses pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Sedangkan menurut istilah lain beasiswa merupakan tunjangan uang, diberikan kepada pelajar-pelajar baik secara Cuma-Cuma atau sebagai persekot tidak berbunga untuk menyelesaikan pendidikannya. (Harahap, 1982)

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa beasiswa adalah bentuk atau subsidi dan beasiswa. Beasiswa merupakan bantuan subsidi yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa berupa sejumlah uang. Beasiswa tersebut diberikan kepada peserta didik warga Negara Indonesia yang akan dan sedang mengikuti pendidikan baik pada universitas negeri maupun swasta dengan syarat keadaan ekonomi orangtuanya lemah atau tidak mampu menyekolahkan anaknya.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian Cuma-Cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. (Sistem et al., 2011)

Menurut (Utomo, 2011) mengatakan pengertian beasiswa adalah pemberian

berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada peroranganyang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pada dasarnya beasiswa adalah penghasilan bagi yang menerimanya, beasiswa ini sesuai dengan ketentuan pasal 4 ayat 1 UU PPh/2000. Disebutkan pengertian penghasilan adalah tambahan kemampuan ekonomis dengan nama dan dalam bentuk apapun yang diterima atau diperoleh dari sumber Indonesia atau luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kemampuan kekayaan wajib pajak (WP), karena beasiswa bisa diartikan menambah kemampuan ekonomi bagi penerimanya, berarti beasiswa merupakan penghasilan. (Hidayat, 2017)

Pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu. Dengan kesadaran tersebut, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau pemikiran kepada generasi berikutnya, sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam setiap aspek kehidupan. Oleh karena itu pendidikan benar-benar merupakan latihan fisik, mental dan moral bagi individu-individu supaya mereka menjadi manusia yang berbudaya, sehingga mampu memenuhi tugasnya sebagai manusia dan menjadi warga negara yang berarti bagi suatu negara. (Indri & Putra, 2022)

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat dipahami bahwa beasiswa pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh siswa dalam bentuk dana berupa sejumlah uang untuk membantu proses pendidikannya. Beasiswa pendidikan ini juga diberikan hanya kepada anak yang sedang melanjutkan proses pembelajaran atau pendidikan. Beasiswa pendidikan ini juga diberikan sesuai dengan syarat dan ketentuan bagi penerimanya, tidak sekedar hanya memberi Cuma-Cuma, melainkan dengan tujuan mensejahterakan pendidikan anak di kalangan menengah bawah. Program beasiswa pendidikan ini salah satu turunan program Pendidikan pada Rumah Zakat Kota Medan. Beasiswa Sekolah ini diberikan bagi anak – anak dari keluarga tidak mampu terkhusus bagi anak yang duduk di sekolah dasar, untuk tetap mendapatkan pendidikan dasar yang berkualitas, dengan alokasi sebesar 20% dalam setiap kelasnya. Sumber dana beasiswa ini

berasal dari dana zakat yang dipercayakan oleh muzakki kepada Rumah Zakat untuk dikelola sebaik-baiknya.

3. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami keadaan atau fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif ini metode yang biasa digunakan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan jenis data metode deskriptif, yaitu metode yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif yaitu mencatat secara teliti segala gejala-gejala yang dilihat dan didengar dan dibacanya (wawancara, foto, video, dokumen pribadi, brosur dan lain-lain) dan peneliti juga membandingkan, mengkombinasikan serta menarik kesimpulan.

Selain itu penulis juga melakukan penelitian kepustakaan. Penulis akan mendapatkan data dari literature berupa buku-buku, makalah, artikel dan tulisan-tulisan lainnya yang menyangkut tentang bahasan dalam proposal ini.

Dalam hal ini penulis ingin menggambarkan dan menguraikan tentang efektivitas penyaluran zakat untuk pemberian beasiswa pendidikan terhadap anak sekolah dasar.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Program Beasiswa Pendidikan

Anak Sekolah Dasar Pada Rumah Zakat Kota Medan

Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Program Beasiswa Pendidikan Anak Sekolah Dasar Pada Rumah Zakat Kota Medan. Program beasiswa pendidikan adalah suatu bentuk bantuan keuangan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk mendukung mereka dalam mengejar pendidikan tinggi. Beasiswa ini biasanya ditujukan bagi siswa berprestasi, anak kurang mampu

secara ekonomi, atau mereka yang memiliki potensi akademik dan non-akademik yang luar biasa. Konsep dari berdirinya program beasiswa pendidikan di Rumah Zakat Kota Medan ini yaitu memberdayakan dana Beasiswa dari para donatur kepada para mustahik untuk pendidikan mereka, dengan kata lain mempergunakan dana zakat produktif ini untuk suatu hal yang bermanfaat bagi banyak orang terutama dalam bidang pendidikan.

Adapun kriteria khusus untuk calon mustahik(penerima bantuan) yang bisa gabung dalam program beasiswa pendidikan ini yaitu diantaranya anak yatim, dhuafa yang masih berusia sekolah. Untuk sasaran calon penerima bantuan dana zakat, sasarannya yaitu anak yang masih duduk di sekolah dasar (SD) sampai pada tingkat PT. Program pendidikan ini sudah berdiri selama 21 tahun. Terkhusus mustahik yang ada di program pendidikan untuk saat ini berjumlah 40 orang. Disetiap tahunnya terjadi perubahan jumlah mustahik, baik naik maupun penurunan jumlah mustahik. Untuk total mustahik yang ada di program pendidikan ini mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berjumlah 200 mustahik. Tujuan dari program beasiswa pendidikan ini ialah membantu. Dibentuknya program beasiswa pendidikan ini untuk membantu keuangan keluarga/masyarakat dalam bidang pendidikan anak, untuk menjadikan masa depan yang lebih berkualitas. Untuk sasaran calon penerima bantuan dana zakat, sasarannya yaitu anak yang masih duduk di sekolah dasar (SD) sampai pada tingkat PT. Untuk kegunaan dana zakat yang diberikan memang semata hanya untuk keberlangsungan sekolah. hanya untuk kebutuhan yang produktif bukan konsumtif. Bantuan yang diberikan dalam bentuk tunai dan non tunai, bantuan diberikan sebulan sekali. Ada pemantauan yang dilakukan oleh para mentor kepada mustahik yang sudah menerima bantuan dana zakat. Pemantauan ini dilakukan guna memantau para mustahik agar bantuan yang diberikan tidak digunakan untuk kebutuhan konsumtif melainkan digunakan untuk kebutuhan produktif. Perkembangan dana zakat untuk program beasiswa pendidikan ini sangat baik, alhamdulillahnya setiap tahun makin bertambah muzaki yang berzakat atau memberikan bantuan dana ke Rumah Zakat.

4.2. Penyaluran Zakat Produktif dalam program Beasiswa Pendidikan Anak

Sekolah Dasar Pada rumah Zakat Kota Medan

Sistem penyaluran zakat yaitu kumpulan atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk menyalurkan zakat yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pengumpulan zakat. Sistem penyaluran zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasarannya ialah pihak-pihak yang berhak menerima zakat, sedangkan tujuannya ialah sesuatu yang dapat dicapai dari alokasi hasil zakat dalam kerangka sosial ekonomi, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzaki. (Mursyidi, 2006). Untuk sistem penyaluran dananya kami men transfer melalui rekening, yang dilakukan sebulan sekali secara rutin. Tempat penyaluran bantuan dana ini dilaksanakan di Mesjid tawakkal Psr VI Desa Candirejo. Untuk jadwal penyaluran bantuan dana dilakukan sebulan sekali yaitu di minggu pertama.

Proses penyalurannya yaitu awal bulan disaat melakukan pembinaan, team rumah zakat mendata mustahik yang masih aktif dalam pembinaan dan selalu ikut serta dalam kegiatan yang di adakan kemudian team pusat kantor rumah zakat yang akan menyalurkan bantuannya melalui transfer ke rekening para mustahik. Terkait waktu penyaluran bantuan terhadap mustahik yang satu dengan yang lainnya tidak ada perbedaan waktu, semua sama rata dilakukan saat pemnyaluran. Terdapat perbedaan jenis nominal bantuan dana yang diberikan yaitu berdasarkan jenjang pendidikan mustahiknya. Untuk nominal yang dikeluarkan untuk setiap mustahiknya akan tetap sama setiap bulannya. Setelah penyaluran dilakukan maka ada pembinaan yang harus diikuti selama dua kali disetiap bulannya. Pembinaan ini wajib diikuti baik anak didikannya maupun salah satu orangtua anak.

Para mentor di program ini melakukan inovasi dan kreativitas kepada anak setiap tahunnya. Para mentor memberikan apresiasi kepada anak-anak saat proses pembinaan yaitu setiap anak yang berprestasi di sekolah, unggul dalam setiap pembinaan dan berkembang baik disetiap bulannya maka para mentor

akan memberikan rewards kepada mereka selayaknya penghargaan dan untuk memotivasi mereka untuk lebih baik lagi kedepannya.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa analisis program zakat produktif sebagai pengentasan pendidikan yang lemah pada Rumah Zakat Kota Medan sebagai berikut:

1. Pendayagunaan dana zakat di Rumah Zakat Kota Medan diarahkan pada kegiatan produktif. Salah satu upaya pendayagunaan dana zakat produktif adalah pada Program beasiswa pendidikan, yaitu dengan memberikan bantuan dana tunai maupun non tunai untuk melanjutkan pendidikan dan pembekalan pengetahuan, keterampilan yang memadai serta memberikan pengetahuan islami dari para mentor. Konsep pendayagunaan dana zakat produktif, Rumah Zakat Kota Medan melakukan proses pembinaan dari segi pendidikan, sosial, ekonomi, dan agama di setiap bulannya.
2. Program penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan pada Rumah Zakat Kota Medan sangat efektif dan efisien, karena penyaluran dana yang dilakukan pihak Rumah Zakat terbagi atas 2 point yaitu bantuan tunai dan non tunai. Seperti halnya bantuan tunai, Rumah Zakat Kota Medan tetap mengarahkan para mustahik dalam membelanjakan dana yang telah mereka berikan termasuk ikut serta dalam mendata kekurangan barang dalam kebutuhan para mustahik. Sedangkan bantuan non tunai yang diberikan juga sangat tepat sasaran, karena pihak Rumah Zakat akan mendata sendiri kepada pihak Mustahik apa saja kebutuhan dan keperluan yang dibutuhkan mustahik (anak sekolah) akan tepat dan cepat di sediakan pihak Rumah Zakat.
3. Setelah diberikannya zakat produktif keadaan hidup lebih membaik dan berkualitas. Karena bukan hanya sekedar memberikan bantuan dan dilepas begitu saja, tetapi pihak Rumah Zakat tetap membimbing dan membina mereka tiap bulannya. Bahkan untuk mencapai target anak untuk kedepannya, pihak Rumah Zakat juga bisa ikut membantu untuk

membimbing dan membina para mustahik di tempat pembinaan yang sudah tersedia. Kemudian tidak hanya pada sektor materi saja program zakat produktif tersebut efektif, namun efektif juga pada bidang kreatifitas dimana para mustahik menjadi lebih baik dan berkualitas dalam menjalankan proses pendidikannya. Kemudian efektif pada kerohanian para mustahik, karena setiap bulannya pihak Rumah Zakat dan para Mustahik mengadakan pertemuan untuk membahas bagaimana perkembangan mereka dan juga mengadakan pengajian. Karena rumah zakat juga mengajarkan atau menanamkan mental peduli terhadap sesama dengan saling berbagi terhadap sesama dengan berinfak, sedekah, dan zakat. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa para mustahik sudah tidak termasuk masyarakat yang miskin, dan sudah bisa dikatakan program zakat produktif beasiswa pendidikan di Rumah Zakat Kota Medan dan berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kota Medan.

6.DAFTAR PUSTAKA

- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. *Proceeding International Seminar of ...*, 1, 617–623.<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/4196>
- Fahrudin. (2008). *Fiqh Dan Manajemen Zakat Indonesia* (1st ed.). UIN Malang Press.
- Hidayat, R. (2017). *Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Murid Berprestasi dengan Metode Simple Additive Weighting*. 7(2), 2–5.
- Indri, F. Z., & Putra, G. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 01–17.
- Joyce M. Hawkins. (1996). *Kamus Dwi Bahasa Inggris-Indonesia*. Erlangga.
- Marietza, F., & Agesty, F. (2023). *PENERAPAN PETA STRATEGI DAN BALANCE SCORECARD*. 4(1).

- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. (2000). *Al-Lu'lu Wal Marjan I*.
- Mursyidi. (2006). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Qardhawi, Y. (2005). *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Zikrul.
- Saeful, A. (2019). Konsep Zakat Produktif Berbasis Masjid. *Syar'ie*, 1–17.
- Sistem, J., Fakultas, I., Komputer, I., & Sriwijaya, U. (2011). *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (Fuzzy*. 3(1), 286–293.
- Utomo, P. (2011). Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan UNY*, 20(1), 67–87.